Bab 5

Analisis

5.1. Analisis Aspek Finansial

5.1.1. Menentukan berapa biaya yang dibutuhkan untuk perluasan usaha

Dari hasil pengolahan data didapat berapa total biaya yang dikeluarkan untuk perluasan usaha UD.IDA yaitu Rp247.400.000 dan besarnya *depresiasi* tiap tahun Rp13.400.000 dengan rincian biaya bangunan Rp240.000.000 dengan *depresiasi* Rp12.000.000/tahun total luas bangunan setelah perluasan usaha adalah 560m^2 dengan rincian penambahan luas bangunan sebesar 240m^2 dengan panjang 40m dan lebar 6m dengan umur ekonomis 20 tahun, penambahan daya listrik Rp400.000, penambahan peralatan Rp3.000.000 penambahan peralatan meliputi 2 meja pengepakan dan 4 kursi dengan biaya masing-masing Rp2.000.000 untuk meja dan Rp1.000.000 untuk kursi dengan *depresiasi* Rp600.000/tahun dengan umur ekonomis 5 tahun, rak penyimpanan bahan baku Rp1.600.000 dengan rincian 4 penambahan rak penyimpanan harga 1 unit rak penyimpanan Rp400.000 dengan *depresiasi* Rp320.000/tahun dengan umur ekonomis 5 tahun dan rak penyimpanan barang jadi Rp2.400.000 sebanyak 6 rak harga 1 unit sebesar Rp400.000 dengan depresiasi Rp480.000/tahun dengan umur ekonomis 5 tahun. Untuk perluasan usaha dibutuhkan penambahan tenaga kerja sebanyak 3 orang yang berkedudukan sebagai 1 staf sdm dan 2 karyawan biasa dengan rincian gaji staf sdm 1.200.000/bulan sedangkan untuk karyawan biasa sebesar Rp1.000.000/bulan sehingga biaya yang dikeluarkan perusahaan satu tahun untuk perluasan usaha sebesar Rp38.400.000.

5.1.2. Pendapatan yang diperoleh setelah perluasan usaha

Persedian akhir bulan mei 2012 Rp54.822.888, harga pembelian bahan baku Rp114.114.440 dan harga pokok penjualan (HPP) 91.291.552. Persedian akhir bulan juni 2012 Rp77.775.092, harga pembelian bahan baku 114.761.020 dan harga pokok penjualan (HPP) Rp91.808.816. Persedian akhir bulan juli 2012 Rp100.856.656, harga pembelian bahan baku 115.407.820 dan harga pokok penjualan (HPP) Rp92.323.256. Persedian akhir bulan Agustus 2012 Rp114.213.680, harga pembelian bahan baku 116.054.620 dan harga pokok penjualan (HPP) Rp117.248.760.

Proyeksi untuk bulan Mei 2012 Laba Kotor, Pendapatan sebelum Pajak dan Pendapatan bersih adalah Rp114.114.440, Rp90.481.106 dan Rp81.432.995. Proyeksi untuk bulan juni 2012 Laba Kotor, Pendapatan sebelum Pajak dan Pendapatan bersih adalah Rp114.761.020, Rp 91.127.686 dan Rp82.014.917. Proyeksi untuk bulan Juli 2012 Laba Kotor, Pendapatan sebelum Pajak dan Pendapatan bersih adalah Rp114.410.820, Rp 91.777.486 dan 82.599.737. Proyeksi untuk bulan Agustus 2012 Laba Kotor, Pendapatan sebelum Pajak dan Pendapatan bersih adalah Rp117.248.760, Rp67.166.222 dan Rp60.404.599.

5.1.3. Penilaian Investasi

Jumlah aliran kas periode Mei EAT (Pendapatan Bersih) ialah Rp81.432.995, penyusutan Rp1.533.334 ini diambil dari Penyusutan rata-rata dalam satu bulan, *Discount Factor* 21% yang nilai nya 0.826 dan PV.Kas Bersih Rp68.530.187.75. Periode Juni EAT (Pendapatan Bersih) ialah Rp82.014.917, penyusutan Rp1.533.334 ini diambil dari Penyusutan rata-rata dalam satu bulan, *Discount Factor* 21% yang nilai nya 0.826 dan PV.Kas Bersih Rp69.011.855.33. Untuk periode Juli EAT (Pendapatan Bersih) ialah Rp82.599.737, penyusutan Rp1.533.334 ini diambil dari Penyusutan rata-rata dalam satu bulan, *Discount Factor* 21% yang nilai nya 0.826 dan PV.Kas Bersih Rp 69.493.916.65. Periode Agustus EAT (Pendapatan Bersih) ialah Rp60.404.599 penyusutan Rp 1.533.334 ini diambil dari Penyusutan rata-rata dalam satu bulan, *Discount Factor* 21% yang nilai nya 0.826 dan PV.Kas Bersih Rp51.160.732.66.

Nilai *Payback Period* 4 bulan, nilai *Net present value* Rp10.795.692.38 dan *Internet rate Return* 28%.

5.2. Analisis Keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis aspek finansial maka perluasan usaha UD.IDA layak untuk dilakukan.